

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus dan pembahasan maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada kasus dengan diagnosis medis kanker payudara berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) terkaji tiga (100 %) tanda dan gejala mayor yaitu pasien mengeluh mual, merasa ingin muntah, dan tidak berminat makan dan empat (50%) tanda dan gejala minor pada *nausea* yaitu pasien tampak sering menelan, merasa asam di mulut, tampak pucat, dan takikardia (nadi 115x/menit).
2. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada subyek laporan kasus adalah *nausea* berhubungan dengan efek agen farmakologis (obat kemoterapi : Paclitacel dan Doxorubicin) dibuktikan dengan pasien mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, merasa asam di mulut, dan sering menelan, pasien tampak pucat dan takikardia (nadi 115x/menit)
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien pasca kemoterapi kanker payudara dengan masalah *nausea* berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu menggunakan intervensi utama manajemen mual (I. I.03117) serta intervensi pendukung terapi akupresur (I.06209) dengan titik khusus P6 dan St36 dengan luaran yang mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu tingkat *nausea* (L.08065) dengan ekspektasi menurun (5) (nafsu makan meningkat, keluhan mual menurun, merasa ingin muntah menurun, merasa asam di

4. mulut menurun, sering menelan menurun, pucat membaik, dan takikardia menurun).
5. Implementasi yang sudah diberikan dengan masalah keperawatan *nausea* sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan yaitu manajemen mual (I. 03117) dan terapi akupresur (I. 06209) dengan titik khusus P6 dan St36 selama 4 hari dengan 30 kali penekanan dalam waktu 10-15 menit.
6. Hasil evaluasi dari intervensi manajemen mual dan terapi akupresur pada titik P6 dan St36 yaitu tingkat *nausea* menurun (5) sesuai dengan Kriteria Hasil Tingkat Nausea (L.08065) nafsu makan meningkat, keluhan mual menurun, merasa ingin muntah menurun, merasa asam di mulut menurun, sering menelan menurun, pucat membaik, dan takikardia menurun.
7. Analisis terhadap Ny. K pada laporan kasus ini yaitu Ny. K mengalami penurunan tingkat *nausea* setelah diberikan intervensi manajemen mual (I. 03117) dan terapi akupresur (I. 06209) dengan titik khusus P6 dan St36 selama 4 hari dengan 30 kali penekanan dalam waktu 10-15 menit karena pasien dan keluarga memiliki inisiatif untuk mempelajari teknik terapi akupresur secara mandiri.

B. Saran

1. Bagi subyek laporan kasus

Diharapkan untuk tetap melanjutkan terapi nonfarmakologis akupresur pada titik P6 dan St 36 jika muncul tanda dan gejala *nausea* pasca kemoterapi secara mandiri selama 30 kali penekanan dalam waktu 10-15 menit.

2. Bagi institusi pelayanan KIA Puskesmas Mengwi I

Diharapkan dapat menerapkan terapi nonfarmakologis secara berkelanjutan seperti terapi akupresur pada titik P6 dan St36 selama 30 kali penekanan dalam waktu 10-15 menit sebagai terapi komplementer dalam menangani masalah *nausea* pada pasien kanker payudara yang mengalami efek samping akibat kemoterapi.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat yang mengidap penyakit kanker payudara dengan masalah *nausea* agar termotivasi melakukan pengelolaan *nausea* dengan terapi non farmakologis salah satunya dengan terapi akupresur pada titik P6 dan St 36.